

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesa. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan usia 60 tahun keatas, tinggal sendiri di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar yang berjumlah 140 orang.

##### 4.2.2 Sampel

Penentuan besar sampel dari populasi yang telah diketahui menurut Taro Yamane dan Slovin dalam Riduwan dan Akdon (2009), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Bila jumlah populasi lansia yang tinggal sendirian di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi adalah 140 orang, maka jumlah sampling yang dapat di hitung dengan rumus tersebut (Nursalam, 2011) :

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,10)^2}$$
$$n = 58$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 dari 140 orang lansia yang tinggal sendirian di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Dari 58 responden dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 1) lansia yang memiliki hewan peliharaan sebanyak 29 responden dan 2) lansia yang tidak memiliki hewan peliharaan sebanyak 29 responden.

#### **Kriteria Sampel**

Sampel penelitian ini adalah Lansia yang tinggal sendiri dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi, meliputi :
  - a. Lansia yang tinggal sendiri di rumah, tidak ada anak, cucu, dan saudara dalam satu rumah atau didekat rumah
  - b. Jenis hewan peliharaan, yaitu kucing
2. Kriteria eksklusi, meliputi:
  - a. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
  - b. Lansia tidak memelihara kucing tetapi memiliki hewan peliharaan anjing, kelinci dan burung

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak dari jumlah populasi yang memenuhi

kriteria. Setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan nomer lotre untuk memilih sampel secara acak.

#### **4.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005).

##### **4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu memelihara hewan kucing dan tidak memelihara hewan kucing.

##### **4.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesepian lansia yang tinggal sendiri.

#### **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.4.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar

##### **4.4.2 Waktu Penelitian**

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini menghabiskan waktu yang panjang. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyusun proposal terlebih dahulu yang dimulai bulan September 2015 dan selesai pada bulan November

2015. Setelah proposal penelitian selesai disusun, peneliti melakukan uji kelayakan etik yang dilakukan pada bulan Desember. Setelah uji kelayakan etik lolos kemudian peneliti mengurus perizinan penelitian. Perizinan penelitian di dapat dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 serta kepala Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Langkah selanjutnya setelah mendapat perijinan, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Februari. Semua data telah terkumpul dan sudah siap untuk dilakukan pentabulasian data pada bulan Maret. Setelah data selesai diolah, peneliti kembali melakukan penulisan laporan yang dilakukan mulai dari bulan Maret hingga April.

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015 sampai dengan bulan April 2016. Waktu penelitian ini dihitung mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan laporan dan publikasi penelitian.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga dapat mempermudah pembaca atau penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2011)

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur dan Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Memelihara hewan kucing	Memiliki, merawat dan tinggal bersama kucing	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan tempat tinggal hewan</li> <li>b. Pemenuhan kebutuhan perawatan kucing</li> <li>c. Intensitas interaksi lansia dan kucing</li> </ul>	Kuisisioner dan wawancara	Nominal	Ya (2) Tidak (1)
	Tidak memelihara hewan kucing	Tidak memiliki dan memelihara kucing, kelinci, anjing dan burung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada tempat tinggal hewan</li> <li>b. Tidak merawat hewan</li> <li>c. Tidak ada interaksi dengan hewan</li> </ul>			
2	Kesepian pada lansia	Suatu bentuk perasaan subyektif yang tidak menyenangkan karena merasa kurang terhadap hubungan sosial dengan orang disekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketidakadekuatan hubungan sosial antara lansia dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya yang dikorelasikan dengan kesepian</li> <li>b. Perasaan tersisih dari lingkungan yang dialami lansia</li> <li>c. Keintiman hubungan sosial lansia dengan orang lain</li> </ul>	Kuisisioner skala UCLA <i>Loneliness</i> yang disusun oleh Russel (1996) terdiri dari 20 pertanyaan. 11 Pertanyaan menunjukkan kesepian dan 9 pertanyaan menunjuk tidak kesepian.	Interval	20 – 80

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen berupa kuisioner *the University of California at Los Angeles Loneliness Scale* (UCLA loneliness) versi 3 untuk mengukur tingkat kesepian. Jenis skala adalah skala Likert yaitu terdapat 4 pilihan jawaban yaitu “tidak pernah”, “jarang”, “kadang-kadang”, “sering”. Jumlah total item dalam skala ini sebanyak 20 dengan 11 item *unfavorable* dan 9 *favorable*. Nilai pada item *favorable* yaitu 1 untuk “sering”, 2 untuk “kadang-kadang”, 3 untuk “jarang”, dan 4 untuk “tidak pernah”. Sedangkan nilai untuk item *unfavorable* yaitu 4 untuk “sering”, 3 untuk “kadang-kadang”, 2 untuk “jarang” dan 1 untuk “tidak pernah”. Skoring dapat dilakukan dengan menjumlah total nilai tiap item. Semakin tinggi total nilai maka semakin tinggi pula *loneliness*.

Kuisioner berisi penilaian 3 dimensi kesepian, yaitu Isolasi, keterhubungan relasional, dan keterhubungan kolektif. Pada dimensi isolasi terdapat indikator merasa sendiri, merasakan penolakan dari orang lain, menarik diri dari lingkungan atau orang lain, dan tidak puas dengan lingkungan sosial yang dimiliki dengan jumlah 10 item *favorable*. Pada dimensi keterhubungan relasional terdapat indikator merasa kenal dengan orang disekitar, merasa dekat dengan orang yang dikenal, dan merasa mendapat dukungan dari orang-orang yang dikenal dengan jumlah 5 item *unfavorable*. Sedangkan untuk dimensi keterhubungan kolektif terdapat indikator merasa menjadi bagian menjadi suatu kelompok, merasa tidak ingin keluar dari kelompok tersebut, merasa akrab dengan orang lain dalam kelompok tersebut, dan merasa dapat menghargai orang lain dalam kelompok tersebut dengan jumlah 5 item terdiri dari 1 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*.

## 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 4.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks atau tanda yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan komputer dengan *SPSS 17 for windows*. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing instrument dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan nilai signifikansi lebih dari  $\alpha 0,05$  (Hidayat, 2007).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepian adalah *the University of California at Los Angeles Loneliness Scale* (UCLA loneliness) versi 3. Uji instrumen UCLA *Loneliness* pada lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara hewan kucing di Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Setiap instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Hasil uji validitas diperoleh nilai korelasi yang lebih besar dari  $r$ -tabel dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan valid.

### 4.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, dan sesuai kenyataan. Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan *SPSS (Statistical product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Teknik pengujiannya dengan menggunakan *alfa cronbach* dengan tingkat signifikansi signifikansi sebesar 5%. Pada

instrumen UCLA Loneliness hasil uji reliabilitas diperoleh ( $\alpha = 0,979$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini reliabel dan dapat diandalkan.

#### 4.8 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

Langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan penelitian terdiri dari: penyusunan proposal, uji kelayakan etik, perizinan penelitian, pengumpulan data, pentabulasian atau penganalisaan data dan penyusunan laporan penelitian.

Proses penyusunan proposal dimulai dari pemilihan judul, penyusunan BAB 1 hingga BAB 4. Penyusunan BAB 1 terdiri dari latar belakang penelitian, tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut dan manfaat penelitian baik untuk peneliti, pembaca dan untuk masyarakat. BAB 2 merupakan uraian tinjauan teori yang membahas variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kesepian lansia tinggal sendiri dan memelihara hewan kucing yang keduanya dijelaskan secara terperinci di BAB 2. BAB 3 menjelaskan tentang kerangka konsep dari penelitian. BAB 4 menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini ditujukan kepada lansia yang tinggal sendiri di Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Peneliti meminta data populasi lansia yang ada di wilayah tersebut, kemudian mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, selanjutnya peneliti akan memilih secara acak agar didapatkan sampel untuk penelitian.

Setelah penyusunan proposal selesai, selanjutnya peneliti melakukan ujian proposal dan melakukan uji kelayakan etik. Uji kelayakan etik dilakukan untuk memenuhi persyaratan dan kelayakan dalam melakukan penelitian menggunakan subjek manusia. Jika penelitian telah melalui uji kelayakan etik maka langkah selanjutnya yaitu mengurus perijinan penelitian. Penelitian ini harus mendapat ijin dari kedua dosen pembimbing dan ijin dari pihak berwenang yaitu kepala Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi.

Setelah perijinan penelitian didapat, langkah selanjutnya yaitu proses pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data pada responden, terlebih dahulu memberikan *inform consent* dan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan untuk mengetahui responden bersedia atau tidak. Jika bersedia, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar *inform consent*.

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner untuk mengukur kesepian lansia, yaitu *the University of California at Los Angeles Loneliness Scale* (UCLA *Loneliness*). Kuesioner ini diisikan dengan melakukan wawancara pada responden. Sebelum kuesioner ini diisi maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan wawancara untuk pengisian data identitas responden, intensitas dan frekuensi responden bersosialisasi dengan tetangga. Setelah kuesioner selesai diisikan, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mengumpulkan semua lembar kuesioner dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menganalisa data serta menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan.

#### 4.9 Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian di olah dan analisa dengan tahap – tahap sebagai berikut:

##### 4.9.1 Pre Analisis Data

Preanalisis merupakan proses pengolahan data melalui tahapan *editing*, *koding*, *processing* (data entry), dan *tabulasi* (Notoatmodjo, 2012).

###### a. Editing

Memeriksa kembali isian kuisisioner apakah sudah terisi lengkap dan tulisan jelas. Proses ini dilakukan langsung ditempat penelitian sehingga apabila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

###### b. Koding

Koding data yaitu peneliti memberi penilaian untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan format kuesioner. Mengubah identitas responden dengan nomor urut responden.

###### c. *Processing* atau memasukkan data (*Data Entry*)

Proses memasukkan data ke dalam komputer melalui program program SPSS versi 21.0 *for Windows*. Sebelum dilakukan analisa dengan komputer dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang dimasukkan.

###### d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Data tingkat kesepian lansia dan lansia yang memelihara hewan kucing yang sudah terkumpul dimasukkan dalam bentuk tabel.

Masing-masing tabel berisikan jenis data yang diteliti dan besarnya frekuensi.

## 4.9.2 Analisa Data

### 4.9.2.1 Analisa Univariat

Analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2005). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah analisis kesepian pada lansia yang tinggal sendiri yang memelihara kucing disajikan dalam tabel frekuensi.

Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan menurut rentang skor. Skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 80. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kesepian yang dirasakan. Kemudian untuk menentukan kategorinya digunakan rumus:

$$i = \frac{R}{n}$$

Keterangan:

- $i$  : Panjang kelas  
 $R$  : Rentangan (skor max – skor min)  
 $n$  : banyak kelas/kategori

(Hidayat, 2009)

Pengkategorian tersebut akan didapatkan pengkategorian ringan (20-40), sedang (41-60) dan berat (61-80). Kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### 4.9.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Hidayat,2009). Setelah dilakukan pengumpulan data, maka data obeservasi tersebut akan ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan antara skor kesepian pada kelompok yang tidak memelihara hewan dan kelompok yang memelihara hewan. Untuk mengetahui kesepian tersebut dengan menggunakan uji *independen t-test* menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical product and Service Solution) 21.0 for Windows* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Bila  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan kesepian pada lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara kucing (*pet therapy*).

#### 4.10 Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan pengambilan data menggunakan kuisisioner harus memperhatikan prinsip menghargai hak – hak asasi manusia yang meliputi:

##### 4.10.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

###### a. Otonomi

Peneliti menghormati hak subyek untuk mengambil keputusan. Subyek mempunyai hak otonomi untuk memutuskan secara mandiri apakah mereka bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini ataupun tidak tanpa ada paksaan maupun sanksi dari pihak lain.

Calon subyek akan diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai manfaat, tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Setelah diberikan penjelasan, subyek diberikan lembar *inform consent* sebagai pernyataan tertulis apabila subyek bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.

b. *Anonymity*

Untuk menghindari kerugian atau penyalagunaan dari data yang diberikan oleh subyek, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh subyek, lembar tersebut hanya akan diberi kode yang diketahui oleh peneliti saja dan data yang didapatkan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

#### 4.10.2 Beneficence

Penelitian ini lebih mengutamakan manfaat daripada kerugiannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek. Terganggunya aktifitas subyek telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Keuntungan yang akan didapatkan oleh subyek adalah bertambahnya pengetahuan mengenai salah satu terapi modalitas yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari, yaitu memelihara hewan kucing.

#### 4.10.3 Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Pada penelitian ini subyek tidak diberikan intervensi atau perlakuan tertentu yang memiliki resiko kerugian baik secara psikologis maupun fisik. Peneliti akan meminimalkan segala bentuk resiko kerugian

yang akan diderita subyek. Segala data yang diberikan oleh subyek hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dan identitas subyek akan dirahasiakan.

#### 4.10.4 Justice

Pada penelitian ini subyek diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan dengan prinsip keadilan tanpa adanya diskriminasi.

